



PENGENALAN DASAR JURNALISTIK UNTUK GERAKAN LITERASI SEKOLAH YANG LEBIH ASYIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DATAH

Ni Kadek Juliantari¹, I Komang Badra², I Gusti Ayu Adi Rahayuni³,
Ni Ketut Erna Muliastri⁴, I Wayan Jatiyasa⁵, Ni Wayan Apriani⁶,
I Ketut Paang Arjawa⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}STKIP Agama Hindu Amlapura, Bali, Indonesia

Article Information

Article history:

Received March 12, 2024

Approved March 22, 2024

Keywords:

Journalism,
Basic Literacy, School
Literacy, Fun Learning

ABSTRACT

This community service is entitled an introduction to the basics of journalism for a more fun school literacy movement. This community service aims to increase students' interest and interest in literacy in ways that are more fun and integrated with school programs. The hope is that this activity can foster a culture of literacy at Datah 1 Elementary School which still has limitations in the field of literacy development facilities and infrastructure. Therefore, the program implemented in this community service is an introduction to basic literacy, especially reading and writing, basic journalism, and assistance in creating works. This work is used as material to create journalistic literacy media, a kind of wall magazine but made in the form of a house to make it more interesting and fun. On each side of the outside of the house there are various works made by students. With this program, participants are very enthusiastic about creating works and developing their literacy.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertajuk pengenalan dasar jurnalistik untuk gerakan literasi sekolah yang lebih asyik. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan ketertarikan siswa terhadap literasi dengan cara-cara yang lebih asyik dan menyatu dengan program sekolah. Harapannya, kegiatan ini dapat menumbuhkan budaya literasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Datah yang masih memiliki keterbatasan dalam bidang sarana dan prasarana pengembangan literasi. Oleh karena itu, program yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pengenalan literasi dasar, khususnya membaca dan menulis, dasar jurnalistik, dan pendampingan

membuat karya. Karya tersebut digunakan sebagai bahan untuk membuat media literasi jurnalistik, semacam majalah dinding (mading), tetapi dibuat dalam bentuk rumah supaya lebih menarik dan asyik. Pada setiap sisi bidang luar rumah tersebut ditemplei berbagai karya yang sudah dibuat oleh siswa. Dengan program ini, peserta sangat antusias membuat karya dan mengembangkan literasinya

© 2024 EJOIN

**Corresponding author email: kadekjuliantari755@gmail.com*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan individu yang cerdas dan terampil. Fondasi utama pembentukan individu ini setelah pendidikan di keluarga dan taman kanak-kanak adalah pendidikan di sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan tahap awal dalam proses pendidikan formal bagi setiap insan. Anak-anak mulai diperkenalkan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar. Namun, dalam era digitalisasi ini, tantangan baru muncul dalam memberikan pendidikan yang efektif dan menarik bagi siswa. Salah satu aspek yang terus berkembang dalam pendidikan adalah literasi media dan jurnalistik.

Literasi media dan jurnalistik sangat penting dalam membentuk siswa yang kritis, mandiri, dan mampu memahami serta menghasilkan konten media dengan baik. Sayangnya, literasi media dan jurnalistik masih sering diabaikan dalam kurikulum sekolah dasar. Padahal, pengenalan konsep-konsep dasar jurnalistik sejak dini dapat memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk memahami informasi, memilah-milah berita yang benar, serta mengembangkan keterampilan membaca, berbicara, dan menulis yang efektif.

Keterampilan membaca dan menulis menjadi fondasi dasar dari segala jenis literasi yang ada. Berbagai informasi diperoleh melalui keterampilan membaca dan berbagai informasi dapat disebarluaskan melalui keterampilan menulis (Irianto dan Febrianti, 2017). Program literasi ini juga sebagai pijakan untuk mengentaskan buta aksara dalam artian yang lebih luas, yakni meningkatkan pemahaman terkait dengan berbagai informasi yang ada (Nuraini, 2015; Tantri dan Dewantara, 2017). Dengan demikian, masyarakat atau siswa akan semakin melek aksara, yakni memahami apa yang dibaca dan apa yang ditulis.

Dalam konteks pengembangan literasi ini, gerakan literasi sekolah yang lebih asyik di sekolah dasar menjadi sangat relevan. Menggabungkan konsep-konsep jurnalistik ke dalam pendidikan formal dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa serta membantu mereka menjadi lebih terampil dalam mengonsumsi dan menghasilkan informasi.

Berdasarkan hasil survei awal, permasalahan terkait pengembangan literasi ini dialami oleh siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Datah. Oleh karena itu, dilaksanakanlah pengabdian kepada masyarakat ini di sekolah tersebut dengan berbagai program untuk menguatkan literasi siswa. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pentingnya pengenalan jurnalistik di sekolah dasar dan bagaimana hal tersebut dapat diintegrasikan ke dalam gerakan literasi sekolah yang lebih asyik. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan memotivasi bagi siswa di tingkat dasar untuk mengembangkan keterampilan literasi dasar (membaca dan menulis) mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan, yakni (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan mulai Desember 2023 melalui kegiatan survei pendahuluan ke lokasi pengabdian (Sekolah Dasar Negeri 1 Datah). Pada kegiatan survei pendahuluan tersebut, tim mencatat permasalahan dan kebutuhan mitra, yang lebih lanjut akan dipecahkan melalui program pengabdian masyarakat. Dengan memahami kebutuhan mitra (Sekolah Dasar Negeri 1 Datah) pada tahap persiapan ini dilakukan pula penyediaan alat dan bahan, serta rencana program pengabdian. Tahap pelaksanaan dilakukan pada Januari 2024. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pengenalan dasar jurnalistik untuk gerakan literasi yang lebih asyik di Sekolah Dasar Negeri 1 Datah. Program yang dilakukan adalah membuat majalah dinding (mading) sederhana dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah didapat. Mading dikemas berbentuk rumah yang nantinya ditemplei berbagai karya siswa sesuai dengan pembinaan yang diberikan. Tahap evaluasi dilakukan dengan menggali respon mitra pengabdian (siswa dan guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Datah) terkait dengan kebermanfaatan program pengabdian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Datah ini berjalan lancar dan kondusif, serta siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi. Pengabdian ini dilaksanakan pada Januari 2024 dengan program sebagai berikut.

1. Pelatihan dan Pendampingan Membuat Karya

Siswa didampingi dalam membuat karya. Karya yang dibuat oleh siswa terkait dengan penguatan literasi yang nantinya karya tersebut akan dipajang pada media yang disiapkan (media berbentuk rumah). Karya-karya yang dibuat oleh siswa di antaranya adalah cerita singkat, kata-kata motto, puisi, dan karikatur (berisi dialog singkat). Cara sederhana ini dilakukan untuk memantik minat siswa dalam dunia tulis-menulis yang nantinya akan menjadi jalan dalam pengenalan literasi lebih lanjut. Kegiatan pendampingan membuat karya berbasis literasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1: Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Karya

2. Proses Pemajangan Karya Siswa pada Media Rumah Mading

Berbagai hasil karya siswa yang menjadi produk pelatihan dan pendampingan membuat karya tersebut selanjutnya dipajang pada media rumah mading yang sudah

dibuat oleh tim pengabdian masyarakat. Media rumah mading yang dibuat tersebut memiliki empat sisi. Keempat sisinya dihiasi dengan karya-karya literasi siswa seperti yang tampak pada gambar berikut.



Gambar 2: Proses Memajang Karya Siswa pada Setiap Bidang Media Rumah Mading



Gambar 3 dan 4: Proses Menghias Media Rumah Mading dengan Berbagai Karya Siswa

3. Tahap Akhir Produk Jurnalistik

Tahap akhir dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah terwujudnya media literasi berbasis jurnalistik dalam bentuk rumah mading yang berisi berbagai karya siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Datah. Karya dibuat dengan kertas origami warna-warni untuk

memberikan kesan menarik dan keceriaan dalam berliterasi. Hasil akhir program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5: Produk Jurnalistik Hasil Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 6: Hasil Karya Kelompok Siswa Peserta Pengabdian

Melalui proses pengabdian yang dilakukan dan luaran pengabdian yang dihasilkan dapat diketahui bahwa kegiatan pengenalan dasar jurnalistik memberikan peluang untuk gerakan literasi yang lebih asyik. Hal ini dibuktikan dengan keantusiasan siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Datah dalam membuat karya literasi. Di samping itu, hasil atau produk ini juga memberikan kebermanfaatan bagi siswa dan pihak sekolah mengingat pihak sekolah memiliki keterbatasan dalam bidang sarana dan prasarana penguat literasi.

Kegiatan seperti ini juga pernah dilakukan oleh Sari, et.al. (2017) yang mengembangkan keterampilan membaca dan menulis melalui gerakan literasi sekolah. Oleh karena itu, gerakan literasi sekolah ini memiliki peran yang strategis untuk mengembangkan berbagai potensi dan keterampilan peserta didik sesuai kebutuhan masyarakat. Pengembangan literasi sekolah memang dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti menumbuhkan literasi dengan program kata (Supriadi, 2016).

Melalui upaya-upaya sederhana tersebut, dimungkinkan dapat meningkatkan literasi siswa dan terbangun budaya literasi di sekolah. Hal itu juga dikuatkan oleh pendapat Yussof, et.al. (2013) bahwa literasi membaca yang dimiliki dapat menjadi modal dasar dalam mengembangkan literasi menulis. Literasi menulis jika terus diasah sangat memungkinkan akan menjadi profesional dalam keterampilan menulis (Zees, et.al., (2018). Oleh karena itu, pengenalan dasar jurnalistik untuk menguatkan dan mengembangkan gerakan literasi sekolah sangat berdaya guna bagi Sekolah Dasar Negeri 1 Datah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dengan lancar dan mendapat respons yang positif dari peserta kegiatan pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian ini, peserta kegiatan (siswa) mendapat pengalaman nyata dalam pengembangan literasi dengan cara yang menyenangkan dan hasilnya pun sangat berdaya guna bagi pihak sekolah. Harapannya kegiatan ini dapat secara kontinu dilaksanakan sehingga produk-produk yang dihasilkan dapat menunjang program literasi di sekolah. Selain itu, sangat diharapkan pula adanya peran dan kolaborasi dari berbagai pihak untuk mengoptimalkan gerakan literasi sekolah mengingat tidak semua sekolah memiliki daya dukung yang sama dan kemampuan yang setara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih lembaga STKIP Agama Hindu Amlapura dan Sekolah Dasar Negeri 1 Datah, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali yang sudah mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Irianto dan Febrianti. (2017). *Pentingnya Penguasaan Literasi bagi Generasi Muda dalam Menghadapi MEA. Educational and Language International Conference Proceedings, May 2017*, 640-647.
- [2] Nuraini, C. (2015). Upaya Pencapaian Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 dengan Membangun Budaya Literasi. *Riksa Bahasa*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2015, 65-71.
- [3] Sari, E.D.L; Mursalim, -; dan Murtadlo, A. (2017). Pengembangan Teknik Pembelajaran Menulis dan Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.1, No.4, 341-351.
- [4] Supiandi. (2016). Menumbuhkan Budaya Literasi dengan Menggunakan “Program Kata” di SMA Muhammadiyah Tobaoli Kab. Bangka Selatan. *STUDIA*, Vol. 1 No. 1 Mei 2016, 93-106
- [5] Tantri dan Dewantara. (2017). *Keefektifan Budaya Literasi di SD N 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca. Journal of Education Research and Evaluation*, 1(4), 204-209.
- [6] Yussof, et.al. (2013). *Students’Reading Comprehension Performance with Emotional Literacy-Based Strategy Intervention. International Journal of Education & Literacy Studies*, 1 (1), 82-88.

- [7] Zees, et.al. (2018). *Comparison of a Student and a Professional Writer's Literacy Competence as Reflected in their Bussiness E-mails* diterbitkan pada *International Journal of Education & Literacy Studies*, 6(4), 65-75.